

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

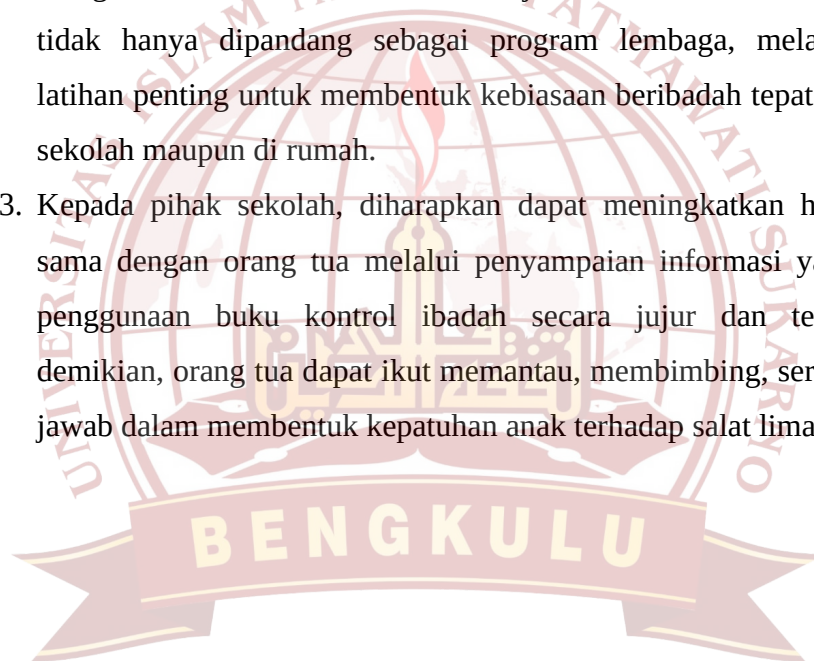
Berdasarkan temuan lapangan dan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa

1. Strategi guru PAI di SDIT Nurul Fikri Kota Bengkulu menanamkan kedisiplinan sholat zuhur dan asar di sdit nurul fikri melalui beberapa langkah, yaitu perencanaan pendampingan sesuai kebutuhan siswa, keteladanan pendidik, pembiasaan salat tepat waktu, pemberian pemahaman tentang makna dan keutamaan salat, penghargaan bagi siswa yang tertib, serta penguatan suasana religius di lingkungan sekolah.
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam Menanamkan kedisiplinan shalat dzuhur dan asar di sdit nurul fikri. faktor pendukungnya adalah para guru sudah menjadi suri tauladan dan memberikan contoh yang baik kepada siswa dengan datang lebih awal ke masjid dan ikut mengawasi atau mengarahkan siswa untuk melaksanakan shalat zuhur dan asar. Kemudian sarana dan prasarana seperti masjid yang digunakan untuk melaksanakan shalat zuhur dan asar bersih dan nyaman sehingga mampu membuat siswa nyaman dan betah berada di musholla, sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga yang orang tuanya tidak membiasakan anaknya untuk disiplin dalam melaksanakan shalat, kemudian ada pengaruh negatif dari temannya yang lain dan mejerumuskannya untuk ngumpul-ngumpul terlebih dahulu bahkan masih bermain main di kamar mandi sehingga sebagian siswa masih lalai melaksanakan shalat zuhur dan asar.

B. Saran

Sesudah rangkaian kajian ini dilakukan, penyusun memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik di SDIT Nurul Fikri Kota Bengkulu, diharapkan dapat semakin mempererat hubungan antara guru dan peserta didik, terutama dalam membina anak yang belum tertib menjalankan salat. Para pendidik juga perlu terus menjadi contoh baik agar peserta didik terdorong mengikuti kegiatan salat berjamaah setiap hari, sehingga terbentuk generasi yang berakhlak dan berkualitas.
2. Kepada peserta didik, diharapkan agar lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti salat Dzuhur dan Asar berjamaah di sekolah. Kegiatan tersebut tidak hanya dipandang sebagai program lembaga, melainkan sebagai latihan penting untuk membentuk kebiasaan beribadah tepat waktu, baik di sekolah maupun di rumah.
3. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua melalui penyampaian informasi yang jelas serta penggunaan buku kontrol ibadah secara jujur dan teratur. Dengan demikian, orang tua dapat ikut memantau, membimbing, serta bertanggung jawab dalam membentuk kepatuhan anak terhadap salat lima waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, “Strategi Belajar Mengajar” (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.12.
- Adib, M. A. (2024). Urgensi Menjadi Teladan: Peran Guru Sebagai Role Model Dalam Pendidikan Agama Islam. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 31-44.
- Andy Salsabila, dkk. (2022). Peran Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Kepramukaan Di SMAN 1 Baitussalam Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1).
- Anshari. (2021). *Pendidikan agama Islam dan pembinaan karakter religius*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar. (2022). *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Daradjat, Z. (2018). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djollong, A. F. (2017). Kedudukan guru sebagai pendidik. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(2)
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, M. (2024). Peran guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa SMP Negeri 2 Barumun Satu Atap Hutarimbaru Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatul Khasanah and Dkk, “Metode Bimbingan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36, no. 01 (2016): 10.

- Kurniawan, W. A. (2018). Budaya tertib siswa di sekolah. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- Majid, A. (2021). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mintzberg, H. (2019). *The strategy process: Concepts, contexts, cases* (7th ed.). Pearson.
- Muhaimin. (2020). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhajir, M. (2020). Awal Waktu Shalat Telaah Fiqh dan Sains. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 202–213. <https://doi.org/10.58518/madinah.v7i2.1432>
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung S, “Strategi Belajar Mengajar” (Yogyakarta: Ombak, 2012), 2.
- Nurdewi, N. (2022). Metode penelitian. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2022). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9(01), 1–6.
- Sahlan, A. (2019). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Satrisno, H., & Bengkulu, U. I. N. F. S. (2022). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 58 Kota Bengkulu*. 03(Vol. 3 No. 2 (2022): Juni), 12. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v3i2.449>

- Septia ningsih, F., & Munawir. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI di Era Society 5.0. *Al-Mau'izhoh*, 6(1), 683–698.
- Silalahi, M. P., & Faizal. (2022). *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Sugiyono*. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March).
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Syaiful Bhari Djamarah dan Aswan Zain, “Strategi Belajar Mengajar” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5.
- Tonggak Pendidikan Dasar : *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(2), 59–71.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Utari, L., Kurniawan, K., & Fathurrochman, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 75-89.
- Wati, I. A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SMP Cendekia Madani Metro Utara (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Yahya, Dr.Muhammad, M. P. (2023). *ilmu pendidikan dan pedidikan islam*. CV.Mitra edukasi negri.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12-12.